

STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI MASYARAKAT DI DESA WAAI KABUPATEN MALUKU TENGAH

Sherly Ferdinandus¹, Agusthina Risambessy², Paulus L. Wairisal³, Stellamaris Metekohy⁴,
Ventje Jeffry Kuhparuw⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura
e-mail: risambessyagusthina68@gmail.com

Abstrak

Pembangunan masyarakat pedesaan merupakan bagian penting dari perwujudan pembangunan otonomi daerah dalam rangka pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Desa waai merupakan salah satu desa yang berkedudukan di kecamatan salahutu pulau Ambon namun termasuk dalam daerah administrasi kabupaten Maluku Tengah yang memiliki begitu banyak potensi wisata dan juga sumber kekayaan alam yang unik. Desa ini dianggap memiliki potensi yang unik karena berkedudukan dibawah kaki gunung salahutu dan letaknya juga dipesisir pantai dan dikelilingi oleh aliran Air sungai yang sejuk, memiliki beberapa air terjun yang indah dan dilengkapi dengan wisata rumah pohon sebagai potensi wisata kreatif di Indonesia Timur. Selain ini diincar untuk menjadikan lumbung ikan nasional (LIN), dan menjadi pelabuhan wisata ke pulau Pombo, juga memiliki potensi laut indah, serta tanah yang subur yang berpotensi memberi hasil panen yang baik bagi para petani. Karena kedudukan tidak jauh dari kota maka usaha di era digital pun tidak dapat diabaikan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Untuk mempromosikan seluruh potensi yang ada pada desa Waai maka perlu mempersiapkan masyarakat mengembangkan ketrampilan yang mereka miliki dengan cara melakukan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan ekonomi kreatif daerah digital.

Kata kunci: Strategi Pemberdayaan Usaha, Pendapatan, Potensi

Abstract

Rural community development is an important part of the realization of regional autonomy development in the context of equitable development and community welfare. Waai Village is one of the villages located in the district of Salahutu Ambon Island but is located in the administrative area of Central Maluku regency which has so much tourism potential and also a unique source of natural wealth. This village is considered to have unique potential because it is located under the foot of Mount Salahutu and is also located on the coast and surrounded by cool river water, has several beautiful waterfalls and is equipped with tree house tours as creative tourism potential in Eastern Indonesia. Besides now being targeted to make a national fish barn (LIN), and become a tourist port to the island of Pombo, it also has the potential for beautiful seas, as well as fertile land that has the potential to provide good yields for farmers. Because the position is not far from the city, efforts in the digital era cannot be ignored to increase people's income. To promote all the potential that exists in the Waai world, it is necessary to prepare the community to develop the skills they have by empowering the community in order to improve the creative economy in digital direction

Keywords: Business Empowerment Strategy, Revenue, Potential

PENDAHULUAN

Masyarakat desa pada kenyataannya merupakan ujung tombak dari pembangunan nasional. Pembangunan masyarakat pedesaan merupakan bagian penting dari perwujudan pembangunan otonomi daerah dalam rangka pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah meningkatkan keikutsertaan masyarakat desa dengan membuat program-program nasional yang salah satunya adalah program pemberdayaan masyarakat desa (Astuti, 2022). Seperti yang kita ketahui, masyarakat pedesaan adalah masyarakat yang identik dengan kemiskinan dan keterletarbelakangan padahal tidak sedikit potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Upaya penanggulangan kemiskinan yang paling strategis dalam era otonomi daerah adalah dengan melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Hernany et al., 2023). Desa waai memiliki beberapa tempat wisata alam yang unik, bahkan ini diincar untuk menjadikan lumbung ikan nasional (LIN), dan menjadi pelabuhan wisata ke pulau pombo. Sehingga masyarakat harus dipersiapkan secara matang, dengan memperkenalkan usaha di era digital dengan

cara-cara yang sangat kreatif dan unik dan terus mempromosikannya melalui media social (Wairisal et al., 2023). Dengan demikian pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat harus dilakukan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut (Disemadi & Roisah, 2019), adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Menurut (Kusuma et al., 2022), perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah bahwa perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Pengertian rakyat adalah semua warga negara. Pemberdayaan ekonomi rakyat merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar (Murti & Harianto, 2019). Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.

Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian (Tulung et al., 2019). Langkah-langkah proses perubahan struktur, meliputi: (1) pengalokasian sumber pemberdayaan sumberdaya; (2) penguatan kelembagaan; (3) penguasaan teknologi; dan (4) pemberdayaan sumberdaya manusia. Pemberdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan bagi masyarakat sebagai pelaku usaha di Desa Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah tentang membangun strategi pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat desa waai. Sehingga pelaku usaha dapat terus bertahan dan mengembangkan usahanya. Pengabdian kepada masyarakat tentang Strategi Pemberdayaan Usaha Ekonom Masyarakat di Desa Wai yang harus dilakukan demi pengembangan usaha melalui pemberdayaan ekonomi rakyat ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi atau ceramah (Mulyanti & Supandi, 2022). Jenis pengabdian yang digunakan dalam pengabdian Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan tak terstruktur. bantu berupa catatan lapangan, maupun foto dan pedoman wawancara, dalam pengabdian ini dilakukan terhadap pelaku usaha Ekonomi di Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan apa yang dilakukan yang tertera diatas dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui pelaku usaha, yang mana dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan cara menyadarkan masyarakat, menambah kemampuan masyarakat dan kreatifitasan masyarakat. Jadi, dengan adanya pemberdayaan ekonomi pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Waai. Pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan ataupun pembinaan yang diberikan kepada kelompok masyarakat di Desa Waai sangat penting artinya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sangat dirasakan bahwa masih banyak kelompok masyarakat yang tidak bias menikmati hasil pembangunan dengan baik, terutam dalam bidang ekonomi. Karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Dalam bentuk memberikan sosialisasi kepada sejumlah pengusaha kecil dan mikro yang berada di Desa Waai. Hal ini dilaksanakan dengan dasar pertimbangan bahwa salah satu sektor ekonomi yang dapat mendukung stabilisasi dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah sektor usaha kecil dan menengah, di mana sektor ini memiliki posisi yang strategis dalam kehidupan masyarakat dengan cara strategi pemberdayaan usaha ekonomimasyarakat di Desa Waai. Sektor usaha kecil dan menengah tidak hanya memiliki kontribusi terhadap PDRB tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja.



Gambar 1. Peserta serius mengikuti ceramah



Gambar 2. Pemateri sementara menyajikan Materi.

Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha pemberdayaan ekonomi dibutuhkan faktor pendorong yang dapat mendongkrak terjadinya pemberdayaan. Faktor pendorong terjadinya pemberdayaan ekonomi yakni sebagai berikut :

a. Sumber daya manusia

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu komponen untuk setiap program pemberdayaan ekonomi (Yulianah, 2021). Untuk itu, pengembangan sumberdaya manusia dalam rangka pemberdayaan ekonomi harus mendapat penanganan yang serius. Sebab sumberdaya manusia adalah unsur paling fundamental dalam penguatan ekonomi.

b. Sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan salah satu sumber daya pembanguan yang cukup penting dalam proses pemberdayaan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk memnuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Habib, 2021). Sumber daya alam ini telah dimanfaatkan sejak jaman dahulu dari masa kehidupan nomaden sampai dengan industrialisasi.

c. Permodalan

Permodalan merupakan pemberian modal yang tidak menimbulkan ketergantungan kepada masyarakat serta dapat mendorong usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah supaya berkembang ke arah yang maju (Hidayat, 2021).

d. Prasarana produksi dan pemasaran

Pendorong produktifitas dan tumbuhnya usaha diperlukan sebagai sarana prasarana produksi pemasaran (Hendrawan et al., 2019). Apabila hasil produksi tidak dipasarkan dengan maksimal maka usaha akan sia-sia. Untuk itu hal ini menjadi komponen penting dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah tersedianya prasarana produksi dan pemasaran sebagai langkah untuk mendukung terlaksanannya pemberdayaan.



Gambar 3 Foto Bersama Pemateri dan Peserta PKM

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan bagi masyarakat sebagai pelaku usaha di Desa Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah tentang strategi pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat di desa Waai sebagai sumber pendapatan masyarakat desa waai. Sehingga pelaku usaha dapat terus bertahan dan mengembangkan usahanya. Salah satu sektor ekonomi yang dapat mendukung stabilisasi dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah sektor usaha kecil dan menengah, di mana sektor ini memiliki posisi yang strategis dalam kehidupan masyarakat dengan cara strategi pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat di Desa Waai.

SARAN

Dalam melakukan strategi Pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat di desa Waai adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri hasrat secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri. Secara garis besar pemberdayaan sendiri diarahkan untuk meningkatkan ekonomi secara produktif sehingga mampu untuk menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan yang menghasilkan nilai tambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian ini serta pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, Politeknik Negeri Ambon yang sudah memberikan kepercayaan bagi kami untuk pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H. K. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pertenakan Sapi Perah (Studi Kasus Desa Pudak Kulon, Kec. Pudak, Kab Ponorogo).
- Disemadi, H. S., & Roisah, K. (2019). Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Law Reform*, 15(2), 177–194.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Ar Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, And Creative Economy*, 1(2), 82–110.
- Hendrawan, A., Kuswanto, F., & Suahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm). *Jurnal Hummansi (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(1).
- Hernany, D. H., Puspita, A., & Normajatun, N. (2023). Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan Di Kelurahan Gudang Hirang Kecamatan Sungai Tabuk. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 9825–9829.
- Hidayat, A. (2021). Model Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 13(01), 21–32.
- Kusuma, V. A. M., Sahabuddin, Z. A., & Hutasoit, P. S. J. K. (2022). Strategi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Dan Menengah (Ukm) Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan

- Pemberdayaan Ekonomi Rakyat. *Jurnal Cafeteria*, 3(1), 24–35.
- Mulyanti, K., & Supandi, S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(1), 1–8.
- Murti, E., & Harianto, H. (2019). Pendekatan One Village One Produk (Ovop) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa. *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif)*, 3, 1779–1790.
- Tulung, B. D., Laloma, A., & Kolondam, H. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Petani Gula Aren Di Desa Tambelang Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(81).
- Wairisal, P. L., Rehata, G., & Risambessy, A. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Di Era Digital Orientasi Pada Pelaku Usaha Mikro Desa Waai Kec. Salahutu Kab. Maluku Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4037–4042.
- Yulianah, Y. (2021). Mengembangkan Sumber Daya Manusia Untuk Pariwisata Berbasis Komunitas Di Pedesaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 1–9.